

**KOMUNIKASI RITUAL PADA TRADISI KIRAB 1 SURO UNTUK
MEMELIHARA IDENTITAS KOMUNITAS MANGKUNEGARAN DI
KERATON PURO MANGKUNEGARAN SURAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh :

HELMILIA GITA MARSHANDA

20.M1.0108

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2024

**KOMUNIKASI RITUAL PADA TRADISI SURO UNTUK MEMELIHARA
IDENTITAS KOMUNITAS MANGKUNEGARAN DI KERATON PURO
MANGKUNEGARAN SURAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah
satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata- 1 dalam Ilmu
Komunikasi**



Disusun Oleh :

HELMILIA GITA MARSHANDA

20.M1.0108

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2024

ABSTRAK

Komunikasi Ritual menjadi bagian dari salah satu pandangan manusia terkait dengan budaya. Dalam komunikasi ritual ini juga memiliki kaitan erat dengan berbagi, berpartisipasi, asosiasi, persahabatan, dan memiliki keyakinan yang sama. Ritual juga dilakukan secara rutin, Hal ini digunakan untuk sebagai sarana untuk memperingati dan menghormati peristiwa dan ritual ini dilakukan secara kontinuitas pada setiap tahun. Salah satunya, Ritual kirab 1 Suro di Kota Surakarta menjadi salah satu bentuk dari komunikasi ritual yang dimana kata Suro “ dalam Bahasa arab yaitu “asyura artinya “sepuluh” Muharram. Malam 1 Suro ini merupakan tahun baru yang dibuat oleh Sultan Agung. Penelitian ini untuk mengetahui komunikasi ritual yang tidak dilakukan di tempat lain dan juga dalam proses komunikasi ritual pada kegiatan ritual Kirab 1 Suro di Puro Mangkunegaran yang dapat digunakan untuk sarana melestarikan dan menyatukan komunitas atau keluarga yang ada di Pura Mangkunegaran sebagai identitas sosial mereka. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara terbuka dengan kerabat Mangkunegaran , dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian Komunikasi ritual yang terjadi pada Kirab 1 Suro menunjukkan bahwa komunikasi bukan hanya sekedar berbicara, namun lebih pada partisipasi aktif dalam membangun hubungan yang lebih erat antar kerabat. Identitas Sosial kerabat Mangkunegaran dalam pelaksanaan Kirab 1 Suro lebih mengarah pada tata cara berpakaian yang telah ditetapkan oleh Keraton sebagai penanda bahwa mereka masih dalam golongan kerabat Keraton. Bentuk komunitasnya juga lebih ditekankan pada keterlibatan keterlibatan para kerabat baik yang berada di Solo maupun di luar daerah harus terlibat dalam Kirab 1 Suro. keterlibatan kerabat dalam menjaga dan melestarikan pelaksanaan Kirab 1 Suro terlihat dalam bentuk tindakan saling mengayomi antara yang muda dengan yang tua yang memiliki hubungan kekerabatan.

Kata Kunci : Kirab 1 Suro, Komunikasi Ritual, Identitas Sosial, Komunitas

ABSTRACT

The Ritual Communication is part of one of the human views related to culture. In this ritual communication is also closely related to sharing, participation, association, friendship, and having the same beliefs. Rituals are also carried out regularly, this is used as a means to commemorate and honor events and this ritual is carried out in continuity every year. One of them, the ritual of 1 Suro in Surakarta City is a form of ritual communication where the word "Suro" in Arabic is "asyura which means "ten" Muhharam. The night of 1 Suro is a new year made by Sultan Agung. This research is to find out the ritual communication that is not done elsewhere and also in the process of ritual communication in Kirab 1 Suro ritual activities in Puro Mangkunagaran which can be used as a means of preserving and uniting communities or families in Pura Mangkunegaran as their social identity. Researchers used descriptive qualitative research methods, with data collection techniques in the form of observation, open interviews with Mangkunegaran relatives, and documentation. Based on the results of the research, ritual communication that occurs in Kirab 1 Suro shows that communication is not just talking, but rather active participation in building closer relationships between relatives. Social Identity of Mangkunegaran relatives in the implementation of Kirab 1 Suro is more directed to the dress code set by the Palace as a marker that they are still in the group of relatives of the Palace. The form of the community is also more emphasized on the involvement of relatives both in Solo and outside the area must be involved in Kirab 1 Suro. the involvement of relatives in maintaining and preserving the implementation of Kirab 1 Suro is seen in the form of actions to protect each other between the young and the old who have kinship relations.

keywords: *Kirab 1 Suro, Ritual Communication, Social Identity, Community*